

Novita Indriany. (2006). Hubungan Puasa Ramadhan Terhadap Kebiasaan merokok di dusun Kweden Desa Tlirenggo Kabupaten Bantul.

Pembimbing:

dr. Titiek Hidayati M.kes

INTISARI

Latar Belakang : Pada saat puasa terjadi detoksifikasi, sehingga darah perokok akan bersih dari nikotin. Sampai sejauh ini belum dilakukan penelitian tentang pengaruh puasa Ramadhan terhadap kebiasaan merokok di Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan puasa Ramadhan pola kebiasaan merokok, serta untuk mengetahui apakah motivasi berhenti merokok dapat mengurangi kebiasaan merokok di Dusun Kweden Desa Tlirenggo Bantul Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik *crosssectional* dengan jumlah responden 158. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman range*.

Hasil dan Kesimpulan : Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara status puasa Ramadhan terhadap kebiasaan merokok di Dusun Kweden, orang yang melakukan kebiasaan puasa secara tidak penuh memiliki resiko selalu merokok dalam bulan Ramadhan 4 kalinya dibandingkan orang yang melakukan puasa secara penuh dan hasil ini bermakna secara statistik (PR=4,154; CI=1,293-13,34; $P<0,05^*$). Orang yang memiliki motivasi sedang untuk berhenti merokok memiliki kebiasaan merokok lebih banyak dibandingkan orang yang memiliki motivasi tinggi dan hasil ini tidak bermakna secara statistik (PR=1,273, CI=0,198-8,193, $P>0,05$), dan orang yang memiliki motivasi rendah untuk berhenti merokok memiliki kebiasaan merokok lebih banyak dari pada orang yang memiliki motivasi sedang, namun hasil ini tidak bermakna secara statistik (PR=1,714; CI=0,234-12,551; $P>0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara puasa Ramadhan terhadap kebiasaan merokok. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berhenti merokok, maka kebiasaan merokok semakin berkurang dalam bulan Ramadhan 2009 di Dusun Kweden Desa Tlirenggo Bantul Yogyakarta.